

ABSTRAK

Menurut Gitayuda (2023), perencanaan keuangan penting bagi mahasiswa untuk mengelola pengeluaran harian, memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan, mempersiapkan dana darurat, serta menghindari pengeluaran impulsif akibat kebiasaan boros. Sayangnya, masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan sehingga sering membuat keputusan keuangan yang keliru. Rencana keuangan berfungsi untuk menggambarkan kondisi keuangan saat ini, menetapkan tujuan jangka panjang, serta menyusun strategi pengeluaran, menabung, dan investasi demi mencapai tujuan tersebut (Manning, 2025). Perguruan tinggi berperan penting dalam mendukung upaya pemerintah memperluas akses keuangan dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengalaman dan perilaku mahasiswa melalui data non-numerik seperti wawancara dan observasi (Bhandari, 2020), serta mengintegrasikan design thinking guna merancang aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Analisis SWOT digunakan untuk mengevaluasi sumber daya literasi keuangan dan kebiasaan mahasiswa, sedangkan model AISAS membantu memahami proses pengambilan keputusan dan keterlibatan terhadap konten keuangan. Aplikasi ini terintegrasi dengan mitra bank berlisensi di bawah pengawasan Bank Indonesia dan OJK, sehingga menjamin keamanan layanan dan membangun kepercayaan pengguna. Hasilnya adalah prototipe aplikasi perencanaan keuangan yang dirancang untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih baik dan membentuk kebiasaan finansial yang sehat, khususnya dalam menetapkan dan mencapai tujuan menabung.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Aplikasi Mobile, Antarmuka Pengguna, Mahasiswa